

**IMPLEMENTASI CD INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPA
TERPADU PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI
DI KELAS VIII SMPN 34 PADANG**

ARTIKEL SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan
Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP*



OLEH

YULISA FITRI
11740/2009

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

IMPLEMENTASI CD INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPA TERPADU PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI KELAS VIII SMPN 34 PADANG

Yulisa Fitri*

*Mahasiswa Jurusan KTP FIP UNP

Abstrak

Kecenderungan perubahan dan inovasi dalam dunia pendidikan mempermudah guru mencari media dan sumber belajar salah satunya dengan menggunakan CD interaktif sebagai media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi CD interaktif sebagai media pembelajaran IPA terpadu pada mata pelajaran biologi di kelas VIII SMPN 34 Padang. Implementasi CD interaktif pada mata pelajaran biologi kelas VIII SMPN 34 Padang sudah baik tetapi masih belum maksimal karena terbatasnya CD interaktif dan guru hanya menggunakan nya saat materi aplikatif saja. Tidak semua materi dapat diajarkan dengan menggunakan CD interaktif sebagai media pembelajaran IPA terpadu pada mata pelajaran biologi di kelas VIII SMPN 34 Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII di SMPN 34 Padang yang berjumlah 224 orang. Teknik penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling, yaitu kelas VIII sebanyak 69 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini observasi langsung, dengan alat pengumpul data yaitu lembar pedoman observasi dan kuesioner berupa angket, dan menghitung dengan rumus presentase. Hasil penelitian menunjukan bahwa implementasi CD interaktif di SMPN 34 Padang, sudah terlaksana cukup baik. Sarana dan prasarana sudah memadai, tetapi tidak semua materi menggunakan CD interaktif karena tidak semua materi cocok menggunakan media ini. Guru hanya dapat menggunakan media CD pada materi yang bersifat aplikatif saja. Dengan menggunakan CD interaktif siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan, karena di dalam CD interaktif tidak hanya berupa penyampaian materi saja akan tetapi terdapat latihan, penjelasan, video, dan audio, yang membuat pembelajaran lebih bervariasi.

Kata kunci : *Compact Disc (CD)*, IPA Terpadu.

Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengakibatkan perubahan pada masyarakat secara cepat dan membawa perkembangan masyarakat ketaraf yang paling kompleks. Perkembangan tersebut telah melahirkan masalah-masalah sosial dan tuntutan-tuntutan yang baru. Dalam hal ini pendidikan ikut berperan untuk menjawab tantangan-tantangan dan memecahkan masalah tersebut. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar media pembelajaran sangat dibutuhkan, dimana dengan menggunakan media pembelajaran akan dapat membangkitkan motivasi, meningkatkan minat belajar siswa dan rangsangan belajar, serta membawa pengaruh psikologis terhadap siswa, sehingga siswa menjadi lebih mengetahui dan memahami tentang materi yang diajarkan melalui media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru dalam rangka berkomunikasi dengan siswa. Penggunaan media dalam mengajar memegang peranan penting untuk menciptakan proses belajar mengajar yang

efektif. Dengan menggunakan media pembelajaran, siswa bisa termotivasi dan materi pelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Biologi merupakan pelajaran yang penting dan menarik untuk dipelajari karena berhubungan langsung dengan kehidupan kita. Namun hasil survey dan wawancara yang dilakukan di SMP N 34 Padang, 75 % peserta didik menyatakan bahwa biologi merupakan mata pelajaran hafalan yang cepat menimbulkan kebosanan karena cakupan materi yang sangat banyak, sedangkan sistem pembelajaran IPA terpadu yang mencakup fisika dan biologi, proses pembelajaran berlangsung singkat, satu jam pelajaran berlangsung selama 40 menit, sedangkan pembelajaran biologi hanya selama 2 jam pelajaran per minggu. Hamalik (2007: 171) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri bagi siswa. Sehingga pembelajaran itu berpusat pada siswa, yang dikenal dengan istilah cara belajar siswa aktif (CBSA)”. Namun singkatnya waktu pembelajaran di SMP dibandingkan dengan cakupan materi yang sangat padat, tentu saja akan menyulitkan guru dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan pelajaran. Disini guru bertindak sebagai penyalur informasi, penggunaan metode ceramah ini akan mematikan aktivitas siswa, karena pembelajaran hanya berpusat pada guru tanpa melibatkan siswa.

Wawancara yang dilakukan terhadap salah satu guru SMP N 34 Padang pada tanggal 20 Maret 2013, Rachmiza, terungkap bahwa dalam kegiatan pembelajaran juga belum adanya acuan pembelajaran yang sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan buku pedoman ajar, namun tujuan pembelajaran pada buku ini belum sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai, hal ini menyebabkan siswa tidak aktif dalam belajar karena tidak adanya tuntutan terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Jadi penggunaan metode ceramah dan belum adanya acuan dalam pembelajaran akan menyebabkan siswa kurang paham terhadap materi pelajaran, sehingga berakibat pada rendahnya minat belajar siswa. Sebagai mahasiswa teknologi pendidikan peneliti berusaha memecahkan masalah dan memfasilitasi pemecahan masalah belajar pada manusia sepanjang hayat, dimana saja, kapan saja, dengan cara apa saja, dan oleh siapa saja. Dalam perkembangan terakhir, teknologi pendidikan secara konseptual didefinisikan sebagai: teori dan praktik dalam desain, pengembangan pemanfaatan, pengelolaan, penilaian dan penelitian proses, sumber, sistem untuk belajar. Dalam definisi tersebut dapat dilihat enam kawasan teknologi pendidikan yaitu desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, penilaian dan penelitian proses, sumber, dan sistem belajar. Jadi peneliti mengembangkan dan memanfaatkan produk berupa CD interaktif sebagai media pembelajaran untuk memecahkan masalah belajar tersebut.

1. Komputer memiliki kemampuan untuk menggabungkan dan mengendalikan berbagai peralatan lainnya, seperti: CD player, video tape dan audio tape. Media pembelajaran dapat dibuat dengan teknologi informasi dengan membuat animasi-animasi menarik yang dapat memvisualisasikan teori dan konsep dalam proses belajar mengajar. Maka seiring dengan kemajuan teknologi informasi, media interaktif dapat diterapkan guna

mendukung kegiatan belajar mengajar serta dapat lebih meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran CD Multimedia Interaktif dan metode konvensional dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara konvensional saja maka disusunlah skripsi ini dengan judul ” Implementasi Cd Interaktif Sebagai Media Pembelajaran IPA Terpadu Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas VIII SMPN 34 Padang”. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui implementasi CD Interaktif sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA terpadu di kelas VIII SMPN 34 padang. Mengetahui pengaruh implementasi CD Interaktif sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA terpadu di kelas VIII SMPN 34 padang. Mengetahui hambatan-hambatan dan Penunjang dalam implementasi CD Interaktif pada mata pelajaran IPA terpadu di kelas VIII SMPN 34 padang.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2012:11) menyatakan penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi variabel dan tidak menetapkan peristiwa yang akan terjadi, dan biasanya menyangkut peristiwa-peristiwa yang saat sekarang terjadi. Suharsimi (2006:12) menjelaskan bahwa “kuantitatif merupakan pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”. Menurut Sugiyono (2012:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Seiring dengan itu Arikunto (2010:173) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 34 Padang, yang terdiri dari kelas VIII₁, VIII₂, VIII₃, VIII₄, VIII₅, VIII₆ dan VIII₇, berjumlah 224 siswa.

Sedangkan Sampel Menurut Sugiyono (2010:91) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan Arikunto (2010:174)

“sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Riduwan (2010:57) “penarikan sampel adalah suatu cara mengambil sampel yang *representatif* dari populasi”. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Penarikan sampel menggunakan teknik *random sampling*. *Random sampling* menurut Riduwan (2010:58) “teknik *random sampling* merupakan cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut”.

Responden dalam penelitian ini yang akan dijadikan adalah semua siswa kelas VIII. Sesuai dengan teknik penarikan sampel yang digunakan. Dilakukan perhitungan secara pasti jumlah sampel untuk populasi tertentu. Hal ini sebenarnya jalan pintas untuk menghindari berbagai kesulitan karena populasi memiliki karakter yang sukar digambarkan. Diketahui jumlah populasi seluruh siswa kelas VIII SMP N 34 Padang, yang terdiri dari kelas VIII₁, VIII₂, VIII₃, VIII₄, VIII₅, VIII₆ dan VIII₇, berjumlah 224 siswa. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebesar 69 responden (siswa). Riduwan (2010: 66). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Subagyo (2006:86) Data primer adalah “data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya”. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari responden yaitu siswa SMP N 34 Padang. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. (<http://www.referensimakalah.com/2012/09/sumber>). Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan. Menurut Subagyo (2006:38) “data merupakan perwujudan dari informasi dengan sengaja digali untuk dikumpulkan guna mendeskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan lainnya, demikian pula halnya untuk menguji hipotesa yang diinginkan”. Sesuai data yang dibutuhkan, maka data primer bersumber dari 35 orang siswa kelas VIII 2 SMP N 34 Padang.

Menurut Subagyo (2006:37) “pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakan nya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya”. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut: Observasi langsung yaitu mengumpulkan data tentang implementasi CD Interaktif sebagai media pembelajaran di sekolah, dibantu oleh pihak sekolah, dan pihak yang terkait. Dengan menyebarkan angket kepada responden (siswa) untuk mengumpulkan data tentang implementasi CD Interaktif sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran biologi. Menurut Margono (2009:167) angket dan kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakan masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Pencarian data di lapangan dengan mempergunakan alat pengumpul data yang sudah disediakan secara tertulis menurut Subagyo (2006:38) data merupakan perwujudan dari informasi dengan sengaja digali untuk dikumpulkan guna mendeskripsikan suatu peristiwa

atau kegiatan lainnya demikian halnya untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : Panduan Observasi Daftar pertanyaan (angket) Jenis penelitian ini adalah (*Mixing Reaserch*) atau lebih dikenal dengan pendekatan metode gabungan, merupakan pendekatan penelitian yang memadukan penjarangan analisis data kualitatif dan kuantitatif (wikipedia, 2008), maka teknik pengolahan data yang digunakan untuk meperoleh keabsahan data dalam peneilitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2012:241) triagulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai implementasi CD interaktif maka dapat dijelaskan bahwa: Materi yang ditampilkan pada CD interaktif sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan 27,5 % respoden menyatakan sangat setuju, 71% siswa menyatakan setuju, dilihat dari Kejelasan tujuan/indikator pembelajaran dengan SK/KD 15,9% respoden menyatakan sangat setuju , 82,6% siswa menyatakan setuju. Relevansi materi dengan silabus 17,4% siswa menyatakan sangat setuju, dan 78,3% siswa menyatakan setuju. Materi yang ditampilkan sistematis atau berurutan 23,2% siswa menyatakan sangat setuju, dan 66,7 siswa menyatakan setuju. Mengenai Penyajian materi lengkap,jelas,mudah dipahami 29% siswa menyatakan sangat setuju, 63,8% siswa menyatakan setuju. Bahasa yang ada pada CD lebih mudah dipahami dari pada buku paket 29% siswa menyatakan sangat setuju, 62,3% menyatakan setuju. Materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa 24,6% siswa menyatakan sangat setuju, 66,7 siswa menyatakan setuju. Pemilihan pesan pada gambar jelas 31,9% siswa menyatakan sangat setuju, 66,7 % siswa menyatakan setuju. Ilustrasi,warna, gambar pendukung sesuai 29%siswa menyatakan sangat setuju, 66,7% siswa menyatakan setuju. Pemilihan dan jenis font tulisan pada media CD Interaktif sangat jelas.30,4% siswa menyatakan sangat setuju, 63,8% menyatakan setuju. Teks dapat terbaca dengan jelas 24,6% siswa menyatakan sangat setuju, 56,5% siswa menyatakan setuju. Kesesuaian warna huruf yang digunakan 23,2% siswa menyatakan sangat setuju, 71% siswa menyatakan setuju. Penggunaan audio/musik yang menarik dan sesuai 52,2% siswa menyatakan sangat setuju, 46,4% siswa menyatakan setuju. Kualitas gambar dan video yang digunakan sesuai 62,3% siswa menyatakan sangat setuju, 36,2% siswa menyatakan setuju. Mengenai evaluasi sesuai dengan materi yang dipelajari 24,6% siswa menyatakan sangat setuju, 68,1% siswa menyatakan setuju. Bahasa pada Evaluasi mudah dipahami 14,5% siswa menyatakan sangat setuju, 68,1% siswa menyatakan setuju.Evaluasi sesuai dengan kemampuan siswa 13% siswa menyatakan sangat setuju, 66,7% siswa menyatakan setuju.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pengaruh yang berkenaan implementasi CD interaktif adalah sebagai berikut : siswa cukup memahami Materi yang diajarkan guru dngan menggunakan CD interaktif dapat memotivasi siswa dalam belajar 60,9% respoden menyatakan sangat setuju, 37,7% siswa menyatakan setuju. CD interaktif dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa46,4% siswa menyatakan sangat setuju, 49,3% siswa menyatakan setuju. Belajar dengan menggunakan CD interaktif sangat menyenangkan 52,2% siswa menyatakan sangat setuju, 46,4% siswa menyatakan setuju. CD interaktif lebih mengefektifkan proses belajar siswa 18,8% siswa menyatakan sangat setuju,

66,7 % siswa menyatakan setuju. CD interaktif dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu 21,7% siswa menyatakan sangat setuju, 68,1% siswa menyatakan setuju. CD interaktif memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar proses dan hasil belajar 18,8% siswa menyatakan sangat setuju. 75,4% siswa menyatakan setuju. Penerapan CD interaktif lebih mempermudah pemahaman siswa 27,5% siswa menyatakan sangat setuju, 69,6% siswa menyatakan setuju. CD interaktif dapat menciptakan pembelajaran bersifat aktif, kolaboratif, dan terkondisi. 26,1% siswa menyatakan sangat setuju, dan 63,8% siswa menyatakan setuju. CD interaktif dapat mengurangi terjadinya verbalisme 31,9% siswa menyatakan sangat setuju, 50,7% siswa menyatakan setuju. CD interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran 39,1% siswa menyatakan sangat setuju, 49,3% siswa menyatakan setuju. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan 30,4 siswa menyatakan sangat setuju, dan 44,9% menyatakan setuju.

Dari hasil penelitian yang dilakukan yang berkenaan Faktor Penunjang dan Penghambat Implementasi CD Interaktif adalah sebagai berikut : Fasilitas disekolah sangat mendukung pembelajaran dengan menggunakan CD interaktif 21,7% responden menyatakan sangat setuju, 55,1% menyatakan setuju. Pihak sekolah sangat mendukung pembelajaran menggunakan CD interaktif 29% siswa menyatakan sangat setuju, 68,1% siswa menyatakan setuju. Guru sangat mendukung pembelajaran menggunakan CD interaktif 43,5% siswa menyatakan sangat setuju, 52,2% siswa menyatakan setuju. Kurangnya penyediaan alat-alat pendukung pembelajaran, seperti OHP, LCD, dan laptop/komputer 8,7% siswa menyatakan sangat setuju, 50,7% siswa menyatakan setuju, 31,9 siswa menyatakan tidak setuju, dan 8,7% siswa menyatakan sangat tidak setuju. Listrik pada setiap ruang kelas tersedia 23,2% siswa menyatakan sangat setuju, 59,4% siswa menyatakan setuju. Ruangan harus diatur pencahayaan agar gambar yang dipantulkan dapat terlihat jelas 30,4% menyatakan sangat setuju, 52,2% menyatakan setuju. Tidak semua mata pelajaran sesuai menggunakan CD interaktif 1,45% siswa menyatakan sangat setuju, 17,4% siswa menyatakan setuju, 59,4% siswa menyatakan tidak setuju, 21,7% siswa menyatakan sangat tidak setuju. Tidak semua materi biologi cocok dituangkan melalui CD interaktif 0% siswa menyatakan sangat setuju, 18,8% siswa menyatakan setuju, 55,1% siswa menyatakan tidak setuju, dan 26,1% siswa menyatakan sangat tidak setuju. Kurangnya pengetahuan guru mengoperasikan peralatan pemanfaatan komputer sebagai media pembelajaran 4,35% siswa menyatakan sangat setuju, 18,8% siswa menyatakan setuju, 60,9% siswa menyatakan tidak setuju, dan 15,9% siswa menyatakan sangat tidak setuju. Guru kurang melibatkan siswa dalam mendemonstrasikan materi pelajaran 4,35% siswa menyatakan sangat setuju, 20,3% siswa menyatakan setuju, 56,5% menyatakan tidak setuju, 18,8% menyatakan sangat tidak setuju.

Pembahasan

Sarana dan prasarana yang dimiliki laboratorium biologi SMPN 34 Padang dapat dikategorikan layak, karena dilihat dari sarana yang tersedia, seperti TV, OHP, LCD proyektor, speaker dan DVD player. Jadi hampir semua tersedia dilabor dan sarana prasarana yang tersedia dilabor sesuai dengan jumlah siswa yang ada, jadi ketika belajar dilabor dapat

menggunakan CD interaktif, karena sarana yang memadai. Media pembelajaran CD Interaktif untuk pembelajaran Pengenalan Biologi telah selesai dibuat. Media ini berisi animasi gambar dan teks yang dilengkapi pertanyaan untuk membantu siswa dalam memahami konsep dari materi Biologi, kemudian dilengkapi dengan kompetensi yang akan dicapai siswa, rangkuman dan latihan. Dari jawaban siswa diatas dapat diketahui bahwa implementasi CD interaktif sudah terlaksana cukup baik karena hal terpenting yang ada pada implementasi CD interaktif dapat diterapkan dan dimanfaatkan dengan baik, LCD proyektor dan program yang dapat mempelancar pembelajaran menggunakan CD interaktif.

Mengenai pendapat siswa tentang pengaruh implementasi CD interaktif terhadap siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat paham penyampaian materi dengan menggunakan CD interaktif dapat dilihat dari jawaban angket siswa dengan adanya CD interaktif dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa 46,4% siswa menyatakan sangat setuju, 49,3% siswa menyatakan setuju. Belajar dengan menggunakan CD interaktif sangat menyenangkan 52,2% siswa menyatakan sangat setuju, 46,4% siswa menyatakan setuju. Media yang digunakan guru dapat menarik perhatian siswa, membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan saat belajar, karena CD interaktif ini menyediakan layanan yang bervariasi yaitu berupa gambar, animasi, video, bahan ajar, dan audio. Hal ini diperkuat oleh pendapat Raharjo (dalam Rusman DKK 2001:2) “ menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan mudah bila dibantu dengan sarana visual, dimana 11% dari yang dipelajari lewat indra pendengaran sedangkan 83% lewat indra penglihatan”. Siswa merasa antusias dan ingin tahu terhadap materi tersebut. Siswa dapat meningkatkan kreatifitas yang dimiliki dirinya masing-masing sehingga siswa merasa puas dengan menggunakan CD interaktif sebagai media pembelajaran biologi. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam mengajar, sehingga pembelajaran efektif dan efisien. Di samping itu juga menjadikan pengajaran lebih terarah. Sudjana (2005:2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran;
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Apabila media yang dirancang dengan baik dalam batas tertentu dapat merangsang timbulnya pemikiran dalam diri siswa, atau dengan kata lain terjadi interaksi antara siswa

dengan media atau secara tidak langsung antara siswa dengan sumber pesannya. Berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban angket siswa dan dapat juga dilihat pada tabel, siswa menyatakan fasilitas sekolah sangat mendukung pembelajaran menggunakan CD interaktif dan pihak sekolah serta guru sangat mendukung pembelajaran CD interaktif. Tetapi yang menjadi hambatan menggunakan CD interaktif tidak semua mata pelajaran yang dapat dituangkan dalam media ini. Menurut Sudjana (2005:4) dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut

- 1) Ketepatan dengan tujuan pengajaran, artinya media dipilih atas dasar tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat penting menggunakan media agar mudah dipahami siswa.
- 3) Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakan, artinya guru dapat menggunakan media dengan terampil.
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya, artinya media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- 6) Sesuai dengan taraf berpikir siswa, artinya menyajikan media sesuai dengan taraf berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh siswa.

Dengan kriteria diatas, guru dapat lebih mudah menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran, media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah proses pembelajaran. Guru terampil dan menguasai CD interaktif dalam proses penyampaian materi. Siswa sangat setuju dengan penggunaan CD interaktif sebagai media pembelajaran, karena media ini merupakan strategi baru yang merupakan dalam proses pembelajaran dan dapat menimbulkan keaktifan siswa dalam pelajaran, sehingga tujuan dari kegiatan pembelajaran tercapai sesuai dengan keinginan guru dan siswa. Interaktif jarang digunakan karena tidak semua materi pembelajaran dapat dituangkan dalam CD pembelajaran karena hanya pada materi yang bersifat aplikatif saja, karena memang dasarnya dalam pembuatan media ini memerlukan waktu yang lama, tetapi guru tidak merasa bahwa ini kesulitan dalam menggunakan CD interaktif. Karena dengan adanya media ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah diungkapkan mengenai pemanfaatan CD interaktif pada mata pelajaran biologi kelas VIII SMPN 34 Padang. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Implementasi CD interaktif sudah terlaksana cukup baik karena hal terpenting yang ada pada implementasi CD interaktif dapat diterapkan dan dimanfaatkan dengan baik, LCD proyektor dan program yang dapat memperlancar pembelajaran menggunakan CD interaktif. Pengaruh implementasi CD interaktif terhadap siswa dapat dilihat dari banyaknya siswa yang menyatakan senang belajar dengan menggunakan CD interaktif, dan sebagian besar dapat meningkatkan minat dan

motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Faktor penunjang pada pemanfaatan CD interaktif yang telah terlaksana selama ini, yang menjadi faktor penunjang guru sangat mendukung pembelajaran menggunakan CD interaktif. Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka ada beberapa saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut: Hendaknya guru harus lebih sering menggunakan CD interaktif dalam proses pembelajaran biologi agar kualitas pembelajaran dapat meningkat dan juga dapat mempermudah siswa memahami materi, sehingga meningkatnya hasil dan nilai belajar siswa. Kepada pihak sekolah hendaknya mengajukan kepada dinas pendidikan untuk melengkapi semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan labor, yang masih sedikit kekurangan sehingga semua alat penunjang proses pembelajaran dapat terpenuhi dan tujuan dari pembelajaran tercapai.

Daftar Pustaka

- Riduwan.(2007). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____.(2010). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-guru dan Karyawan*. Bandung: Alfabeta
- Rusman,dkk,2011, *Pembelajaran Berbasis Teknolgi Informasi dan Komunikasi*,Jakarta:rajawali pers
- _____.(2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*.Bandung: Alfabeta
- Subagyo. J.(2006). *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudjana Nana.2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- _____.2012.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto.2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka cipta